

Jumat, 24 Juni 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Sinarmas MSIG Life Raup Laba Rp 132,11 Miliar
Bisnis Indonesia/24/6/2022

61 | KINERJA KUARTAL I/2022 | Sinarmas MSIG Life Raup Laba Rp132,11 Miliar

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (Sinarmas MSIG Life) mampu membukukan kenaikan laba signifikan sepanjang kuartal I/2022 sebesar 62,8% *year-on-year* (YoY), meski dari sisi pendapatan premi bruto terkoreksi tajam sebesar 61,5% YoY.

Berdasarkan laporan keuangan per Maret 2022, perseroan berhasil membukukan laba bersih senilai Rp132,11 miliar. Perolehan ini mengalami kenaikan 62,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, di mana hanya mencapai Rp81,16 miliar.

Presiden Direktur Sinarmas MSIG Life Wianto Chen menilai peningkatan laba yang signifikan tersebut disebabkan oleh membaiknya kondisi pandemi Covid-19.

“Pencapaian 2021 sebenarnya semua parameter menunjukkan hijau, kecuali profit yang didorong oleh kenaikan klaim yang luar biasa hingga dua kali lipat akibat Covid-19. Di 2022 ini, seiring pandemi *settle down*, klaim kembali ke normal. Jadi kami mulai kembali normal, sehingga laba kelihatan naik tinggi,” kata Wianto dalam *Public Expose*, Rabu (22/6).

Adapun, sepanjang 2021 laba bersih perseroan memang tercatat turun tajam sebesar 77,6% YoY menjadi Rp74 miliar.

Sementara itu, perseroan mencatatkan pendapatan premi bruto senilai Rp481,25 miliar sepanjang kuartal I/2022. Angka itu mengalami penurunan 61,5% YoY dibandingkan dengan periode

yang sama tahun lalu senilai Rp1,25 triliun.

Menurut Direktur Sinarmas MSIG Life Herman Sulisty, koreksi tajam pada pendapatan premi tersebut disebabkan oleh penurunan dari produk *unit linked single premium* (premi sekali bayar) dari mitra perbankan perseroan.

“Karena kuartal I/2022 memang situasi dari pasar saham yang menjadi primadona pilihan produk *unit-linked* ini tidak terlalu menunjang produk tersebut, sehingga dari satu produk saja dia berpengaruh sampai Rp700 miliar penurunannya dalam satu kuartal,” jelas Herman.

Namun demikian, perseroan masih memandang kinerja premi tersebut sebagai sesuatu yang positif. (Dennis Riantiza Melanova)

Kuartal I, Laba Marein Tumbuh 25%

JAKARTA – PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (Marein/MREI) mencetak laba bersih Rp 48,56 miliar, tumbuh 25,0% secara tahunan (*year on year/yoy*) pada kuartal I-2022. Perseroan meyakini dapat membukukan kinerja positif pada tahun ini.

Laba bersih dibukukan tumbuh positif meski kinerja bisnis dan keuangan secara umum cenderung melambat. Premi bruto per kuartal I-2022 susut 7,2% (*yoy*) menjadi Rp 586,69 miliar. Hasil *underwriting* bahkan turun 32,5% (*yoy*) menjadi Rp 14,26 miliar. Hasil investasi menyokong sebesar Rp 36,74 miliar, kendati melambat 8,8% (*yoy*).

Presiden Direktur Marein Yanto Jayadi Wibisono mengungkapkan, perseroan mengambil langkah antisipatif atas dampak pandemi dengan melakukan optimalisasi arus kas dan peningkatan cadangan, termasuk menjaga komunikasi dengan seluruh *stakeholders*. Selain itu, menerapkan praktik *customer oriented* untuk tetap memberikan layanan yang optimal dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah terhadap Marein.

"Perseroan optimistis tahun 2022 akan merealisasikan kinerja positif. Pada kuartal I-2022, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih positif sebesar Rp 48,5 miliar. Perseroan secara aktif melakukan analisis risiko terkait eksposur bisnis yang dimiliki terutama di tengah situasi pandemi Covid-19 dan perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian ini," kata Yanto, Kamis (23/6).

Marein melaporkan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2021. Perseroan pun mengaku telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham atas seluruh agenda rapat yang sudah disampaikan. Yanto mengungkapkan, Indonesia masih menghadapi pandemi Covid-19 dan menyebabkan terjadinya gelombang kedua pada tahun 2021 lalu. Hal ini memberikan dampak kenaikan klaim yang signifikan terhadap kinerja industri asuransi jiwa, tidak terkecuali kinerja Marein.

Sebagai dampak pandemi Covid-19, dalam laporan tahunan 2021 Marein mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 291,0 miliar. Pendapatan premi bruto turun 3,1% atau sebesar Rp 82,0 miliar dari Rp 2,6 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 2,5 triliun pada tahun 2021. (pri)

| TARGET LABA BERSIH |

Marein Ambisi Balikkan Kinerja

Bisnis, JAKARTA — PT Mas-kapai Reasuransi Indonesia Tbk. (MREI) atau Marein optimistis dapat membalikkan posisi rugi menjadi laba pada tahun ini. Perseroan mematok pertumbuhan laba bersih pada 2022 sebesar 110% YoY.

Sepanjang tahun lalu, kinerja *bottom line* perseroan terkoreksi sangat dalam hingga membukukan rugi bersih senilai Rp291 miliar.

Profit tersebut terkoreksi sebesar 376,7% *year-on-year* (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang membukukan laba senilai Rp105,183 miliar.

Yanto Jayadi Wibisono, Presiden Direktur Marein, mengatakan rugi bersih tersebut disebabkan dampak pandemi Covid-19.

Gelombang kedua Covid-19 varian Delta di Indonesia yang terjadi pada Juni–September menyebabkan peningkatan

beban klaim yang signifikan.

“Pada 2021, Marein membukukan kerugian, yang mengurus itu sektor reasuransi jiwa. Dampak Covid-19 terutama pada semester II/2021, varian Delta, ini menyebabkan klaim meninggal dunia meningkat signifikan,” ujarnya, Kamis (23/6).

Selain itu, perseroan juga mencatatkan penurunan pendapatan premi bruto sebesar 3,1% atau sebesar Rp82 miliar, dari Rp2,6 triliun pada 2020 menjadi Rp2,5 triliun pada 2021.

Hal ini dikarenakan adanya penurunan kinerja operasional dari portofolio bisnis reasuransi jiwa.

Di sisi lain, terdapat kenaikan hasil investasi sebesar 42,2% atau menjadi Rp165,4 miliar dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp116,3 miliar.

Yanto optimistis dapat membukukan laba hingga akhir

2022.

Adapun, perbaikan kinerja laba mulai terlihat pada kuartal I/2022 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp48,5 miliar.

Sampai dengan kuartal I/2022, Marein membukukan premi bruto senilai Rp632,36 miliar atau turun 7,2% YoY. Hasil *underwriting* perseroan terkoreksi sebesar 32,5% YoY atau turun menjadi Rp21,12 miliar.

Demikian pula dengan hasil investasi yang masih terkoreksi sebesar 8,8% YoY menjadi Rp40,29 miliar.

Direktur Kepatuhan Marein Tamara Arista Salim menambahkan perseroan menargetkan pertumbuhan laba di 2022 sekitar 110% YoY.

“Karena 2021 minus, di 2022 kami targetkan plus Rp30 miliar. Untuk hasil *underwriting* kami targetkan tumbuhan 87%.” (Denis R. Mellanova)

Calon Direksi Bumiputera

JAKARTA. Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera telah menetapkan calon direksi baru. Penetapan tersebut dilaksanakan dalam Sidang Luar Biasa (SLB) yang berlangsung pada 21 dan 22 Juni 2022.

Sidang memilih Irvandi Gustari sebagai direktur utama dan L.J. Sampulawa sebagai direktur bisnis. Sementara itu, calon direktur operasional dan SDM akan diprioritaskan dan dipertimbangkan kembali oleh BPA saat Dena Chaerudin tidak menjabat lagi sebagai direktur.

"Dena Chaerudin masih diberikan kesempatan menyelesaikan tugasnya yang kurang lebih tinggal satu tahun," ujar Juru Bicara BPA, Bagus Irawan dalam keterangan resmi, Rabu (22/6) yang diterima KONTAN.

Para direksi terpilih ini lantas akan diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nantinya, mereka bakal mengikuti tes kepatutan atau *fit and proper test*.

"Harapannya direksi baru mempercepat jalannya roda organisasi perusahaan dan upaya penyehatan AJB Bumiputera 1912, yang secara langsung berdampak pada penyelesaian klaim pemegang polis," imbuh Bagus.

Adrianus Octaviano

Dividen Saham MSIG Life

JAKARTA. Meskipun mencatat penurunan laba, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk atau Sinarmas MSIG Life masih mampu memberikan dividen bagi pemegang sahamnya. Rencananya, total dividen yang dibagikan mencapai Rp 71 miliar.

"Dividen yang akan dibagikan ke para pemegang saham sebesar Rp 34 per saham, dengan total sebesar Rp 71 miliar," ujar Direktur Sinarmas MSIG Life, Herman Sulistyo, Rabu (22/6).

Adapun, total dividen MSIG Life setara dengan 95,94% dari total laba pada tahun 2021. Perusahaan tersebut mencatatkan laba di tahun 2021 sekitar Rp 74 miliar.

Pencapaian laba tahun 2021-ita menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Mengingat, pada tahun 2020, Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG masih bisa mendapat laba hingga Rp 331 miliar.

"Rencana pembayaran akan dilakukan pada 22 Juli 2022," imbuh Herman. Dalam pengumuman resmi, MSIG Life menyebutkan para pemegang saham yang berhak atas dividen tersebut ialah yang tercatat masih memegang kepemilikan mereka hingga 4 Juli 2022.

Adrianus Octaviano

Marein Mencetak Laba

JAKARTA. Setelah menutup tahun 2021 dengan kerugian Rp 291 miliar, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein) mampu mendapatkan keuntungan. Yakni, dengan kenaikan laba sebesar 25% di kuartal I-2022.

Laba tahun berjalan di kuartal tersebut tercatat Rp 48,5 miliar. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan periode sama di tahun lalu yang hanya tercatat senilai Rp 38,8 miliar. Presiden Direktur Marein, Yanto Jayadi Wibisono menyatakan, pencapaian laba yang sudah positif ini lantaran klaim Covid-19 lini bisnis reasuransi jiwa sudah mulai mereda. Kondisi tersebut menyebabkan beban klaim perusahaan, terutama di semester II tahun lalu naik.

Liabilitas perusahaan ini sepanjang 2021 naik sebesar 6,2%. Dari sebesar Rp 2,44 triliun di 2020 menjadi Rp 2,59 triliun di akhir tahun lalu.

"Klaim Covid-19 itu sudah besar di tahun 2021 dan hanya ada sisa-sisa di kuartal pertama. Tahun ini juga kami sudahantisipasi itu" ujar Yanto, dalam paparan publik, Kamis (23/6). Di tahun ini Marein mengantisipasi inflasi yang terjadi di tahun 2022, terutama dampaknya ke investasi perusahaan tersebut.

Adrianus Octaviano

RUPS Tahunan Wanaartha

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wana-Artha Life) segera menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Dalam RUPS tahunan pada 11 Juli mendatang, ada beberapa agenda yang akan dibahas.

Salah satunya adalah dengan rencana penyehatan yang akan dilakukan oleh direksi Wanaartha. "Penegasan persetujuan atas rencana penyehatan keuangan perseroan ini diusulkan oleh direksi dan telah mendapatkan supervisi dari dewan komisaris," tulis manajemen dalam pengumuman, Kamis (23/6).

Mereka juga akan membahas terkait cicilan pembayaran dengan skala prioritas ke nasabah atau pemegang polis yang mengalami musibah. Cicilan pembayaran dengan skala prioritas tersebut sempat menuai protes dari nasabah dikarenakan proses yang berbelit. Hingga awal Juni, pembayaran tersebut telah mencapai Rp 1,9 miliar.

Sebelumnya, Direktur Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi menyatakan, Wanaartha akan mengusahakan agar proses pembayaran tersebut bisa dilakukan dengan cepat. Di sisi lain, pembayaran harus memiliki proses dan prosedur yang terkontrol.

Adrianus Octaviano

■ BISNIS ASURANSI JIWA

Industri Asuransi Jiwa Gencar Mengelola Investasi

JAKARTA. Volatilitas di pasar modal yang mulai mereda membuka peluang bagi industri asuransi jiwa untuk menumbuhkan nilai aset investasinya. Mengutip data Asosiasi Asuransi Jiwa (AAJI), nilai aset investasi per akhir kuartal I tahun ini mencapai Rp 511,01 triliun.

Nilai aset itu tumbuh sebesar 14,1% dibandingkan dengan posisi di periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu Rp 447,89 triliun.

Asuransi jiwa tidak terlalu agresif dalam mengembangkan nilai investasinya. Hal ini terlihat dari aset reksadana mengisi sekitar 33,5% dari keseluruhan portofolio investasi industri asuransi jiwa. Adapun nilai investasi di aset tersebut mencapai Rp 170,95 triliun.

Selanjutnya, ada aset saham yang berkontribusi sekitar

28,5% terhadap keseluruhan portofolio dengan nilai mencapai Rp 145,73 triliun.

Salah satu pemain BRI Life mencatatkan total hasil investasi sampai dengan Mei 2022 mencapai Rp 504 miliar, tumbuh sekitar 190% secara tahunan. Satu pendorong pertumbuhan itu adalah kinerja investasi portofolio unitlink di pasar modal.

"Untuk portofolio non unitlink, kami tempatkan di SUN, Obligasi Korporasi, Reksadana Pasar Uang, dan Deposito," ujar Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila, kemarin.

Di tengah tren kenaikan bunga, Iwan menuturkan kalau perusahaannya juga melirik surat utang untuk portofolio investasi. Ia menyebutkan salah satu yang menjadi pilihan ke depannya adalah investasi di Surat Utang Negara

(SUN). Namun dengan tenor yang lebih pendek.

Kenaikan aset investasi juga dirasakan oleh BNI Life. Sampai dengan Mei 2022, anak usaha Bank Negara Indonesia ini berhasil mencatatkan pertumbuhan aset investasi sebesar 9,6% secara tahunan menjadi sebesar Rp 20,4 triliun.

Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan menyampaikan perusahaan memilih strategi mengelola aset investasi dengan penuh kehati-hatian. Salah satu yang menjadi pertimbangan adalah menjaga keseimbangan antara kewajiban kepada nasabah dan aset investasi yang berkualitas untuk mencapai pendapatan yang optimal.

"Alokasi aset investasi BNI Life saat ini mayoritas masih pada obligasi pemerintah dan reksadana pendapatan tetap



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Kenaikan aset investasi juga dirasakan oleh BNI Life.

Untuk obligasi korporasi dipilih secara selektif untuk menghindari resiko *default* oleh emiten," ujar Eben.

Eben menambahkan, strategi investasi BNI Life dalam

mengisi portofolionya saat ini adalah menambah porsi obligasi pemerintah seiring dengan kenaikan imbal hasil.

Selvi Mayasari

■ RENCANA RIGHTS ISSUE BANK CAPITAL



Warga beraktivitas dengan latar belakang logo Bank Capital dan Capital Life di Jakarta, Selasa (21/6). PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) akan melakukan penawaran umum untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu IV (PMHMETD IV) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 19,96 miliar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Aksi *rights issue* ini jika terserap seluruhnya dan ditambah modal tier 1 yang ada berpeluang membawa BACA mendekati ketentuan perbankan digital Rp7 triliun dan melewati ketentuan OJK bahwa bank umum memiliki modal inti minimal Rp3 triliun pada akhir 2022.

Bisnis/Himawan L. Nugraha